

KEJADIAN DIARE PADA SISWA KELAS III, IV, DAN V DI SDN CIPUTAT 02 KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2018

Tri Okta Ratnaningtyas, Nurwulan Adi Ismaya, Nurhafeni

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kharisma Persada

Tangerang Selatan, 15417

E-mail: triokta@masda.ac.id

ABSTRAK

Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial kejadian luar biasa yang sering disertai dengan kematian. Jumlah kasus diare di wilayah kerja Puskesmas Ciputat untuk semua umur ditemukan dan ditangani sebanyak 2.020 kasus. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada siswa kelas III, IV, dan V di SDN Ciputat 02 Kota Tangerang Selatan tahun 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas III, IV, dan V di SDN Ciputat 02 Kota Tangerang Selatan. Sampel dalam penelitian ini sebesar 76 responden yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling yaitu rambang proposional. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan uji *chi square*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik tentang cuci tangan sebesar 69,7%, yang memiliki pengetahuan baik tentang diare sebesar 63,2%, yang memiliki pengetahuan baik tentang konsumsi makanan jajanan sebesar 63,2%, yang memiliki sikap cukup baik tentang cuci tangan sebesar 43,4%, yang memiliki sikap baik tentang diare sebesar 53,9%, yang memiliki sikap kurang baik tentang konsumsi makanan jajanan sebesar 42,1%, yang memiliki perilaku baik tentang cuci tangan sebesar 57,9%, dan yang memiliki perilaku cukup baik tentang konsumsi makanan jajanan sebesar 43,4%. Berdasarkan uji statistik menunjukkan $p = 0,000$ kurang dari $\alpha = 0,005$ artinya ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku dengan kejadian diare pada siswa kelas III, IV, dan V di SDN Ciputat 02 Kota Tangerang Selatan tahun 2018.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Dan Kejadian Diare

ABSTRACT

Diarrhea is an endemic disease in Indonesia and it remains a high burden disease which is leading cause of death. There is a 2.020 cases of diarrhea found in the Ciputat Health Center for all ages. The aim of this researched is to determine factors associated with the incidence of diarrhea in class III, IV, and V of students in Ciputat Elementary School 02 South Tangerang City in 2018. This researched used quantitative approached with cross sectional design. Population in this researched are all students in third, fourth, and fifth grade of Ciputat Elementary School 02 South Tangerang City. The sample in this study amounted to 76 respondents who are taken using a sampling technique that is proportional rambang. Data collection is using questionnaires and data analysis using chi square test. Based on the results of the researched showed that respondents who have good knowledge about hand washing by 69,7%, who have good knowledge about diarrhea by 63,2%, who have good knowledge about snack food consumption by 63,2%, who have a fairly good attitude about hand washing by 43,4%, who have good attitude about diarrhea by 53,9%, who have poor attitude about snack food consumption by 42,1%, who have good behavior about hand washing by 57,9%, and who have good enough behavior about food consumption by 43,4%. Based on statistical tests showed that $p = 0,000$ less than $\alpha = 0,005$, means that there is a relationship between knowledge, attitude, and behavior with the incidence of diarrhea in class III, IV, and V of students in Ciputat Elementary School 02 South Tangerang City in 2018.

Keywords: Knowledge, Attitude, Behavior, And Incident Of Diarrhea

PENDAHULUAN

Diare adalah buang air besar dengan konsistensi cair sebanyak 3 kali atau lebih dalam satu hari (24 jam). Penyakit diare merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas anak di dunia, terdapat 1,7 miliar kasus diare dan sudah membunuh 760.000 anak yang terjadi setiap tahunnya (WHO, 2017). Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2016 terjadi 3 kali Kejadian Luar Biasa (KLB) diare dengan jumlah diare 198 orang dan kematian enam orang dengan *Case Fatality Rate* (CFR) 3,04% (Departemen Kesehatan RI, 2017).

Menurut data Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO), setiap tahun 100.000 anak Indonesia meninggal akibat diare, sementara data Departemen Kesehatan menunjukkan di antara 1000 penduduk terdapat 300 orang yang terjangkit penyakit diare sepanjang tahun (Departemen Kesehatan RI, 2015). Diare biasanya ditransmisikan oleh kuman dari tangan yang tidak bersih ke makanan. Kebersihan tangan dapat menentukan perkembangan tingkat populasi kuman yang berada di tangan. Kebiasaan

mencuci tangan harus dibiasakan sejak kecil, anak-anak merupakan agen perubahan untuk memberikan edukasi baik untuk diri sendiri dan lingkungannya sekaligus mengajarkan pola hidup bersih dan sehat (Departemen Kesehatan RI, 2015).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tentang kejadian diare yang telah dilakukan pada tanggal 11 April 2018 terhadap 30 orang siswa yang terdiri dari 10 siswa kelas IV, 10 siswa kelas V, dan 10 siswa kelas VI, diperoleh hasil bahwa dari 10 orang siswa kelas IV yang mengalami diare tiga bulan terakhir sebanyak 6 siswa dan satu bulan terakhir sebanyak 3 siswa. Sedangkan, 10 siswa dari kelas V yang mengalami diare tiga bulan terakhir sebanyak 6 siswa dan satu bulan terakhir sebanyak 4 siswa, dan pada 10 siswa kelas VI yang mengalami diare tiga bulan terakhir sebanyak 5 siswa dan satu bulan terakhir sebanyak 3 siswa. Maka, dapat disimpulkan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah masih tingginya angka kejadian diare pada usia anak Sekolah Dasar Negeri Ciputat 02 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain

cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas III, IV, dan

V di SDN Ciputat 02 Kota Tangerang Selatan. Sampel dalam penelitian ini sebesar 76 responden yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling yaitu rambang proposional. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan

uji *chi square*. Penelitian ini berlokasi di Sekolah Dasar Negeri Ciputat 02, Jalan Pemuda No. 07 Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan yaitu bulan Mei tahun 2018.

HASIL

1. Hasil Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi umur, jenis kelamin, dan kelas

sebagaimana dijelaskan pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, dan Kelas

No.	Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase (%)
1.	Umur		
	a. 8 - 9 tahun	30	39,5
	b. 10 - 11 tahun	44	57,8
	c. ≥ 12 tahun	2	2,6
	Total	76	100,0
2.	Jenis Kelamin		
	a. Laki-Laki	33	43,4
	b. Perempuan	43	56,6
	Total	76	100,0
3.	Kelas		
	a. III	30	39,5
	b. IV	23	30,3
	c. V	23	30,3
	Total	76	100,0

Berdasarkan distribusi frekuensi karakteristik responden yang telah dijelaskan dalam tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 10 sampai 11 tahun yaitu sebesar 44 responden (57,8%), sebagian besar

responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 43 responden (56,6%), dan sebagian besar responden berada di kelas III yaitu sebesar 30 responden (39,5%).

b. Pengetahuan Responden

Pengetahuan responden dapat dijelaskan dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2. Pengetahuan Responden

No.	Pengetahuan Responden	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pengetahuan Responden tentang Cuci Tangan		
	Baik	53	69,7
	Cukup	13	17,1
	Kurang	10	13,2
	Total	76	100,0
2.	Pengetahuan Responden tentang Diare		
	Baik	48	63,2
	Cukup	26	34,2
	Kurang	2	2,6
	Total	76	100,0
3.	Pengetahuan Responden tentang Konsumsi Makanan Jajanan		
	Baik	48	63,2
	Cukup	26	34,2
	Kurang	2	2,6
	Total	76	100,0

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa pada pengetahuan tentang cuci tangan, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang cuci tangan yaitu sebesar 53 responden (69,7%).

Pada pengetahuan tentang diare diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki

pengetahuan yang baik tentang diare yaitu sebesar 48 responden (63,2%).

Pada pengetahuan tentang Konsumsi Makanan Jajanan diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang konsumsi makanan jajanan yaitu sebesar 48 responden (63,2%).

c. Sikap Responden

Sikap responden tentang dapat dijelaskan dalam tabel 3 berikut:

Tabel 3. Sikap Responden

No.	Pengetahuan Responden	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sikap Responden tentang Cuci Tangan		
	Baik	14	18,4
	Cukup	33	43,4
	Kurang	29	38,2
	Total	76	100,0

2.	Sikap Responden tentang Diare	Jumlah	Persentase (%)
	Baik	50	65,8
	Cukup	25	32,9
	Kurang	1	1,3
	Total	76	100,0
3.	Sikap Responden tentang Konsumsi Makanan Jajanan		
	Baik	37	48,7
	Cukup	7	9,2
	Kurang	32	42,1
	Total	76	100,0

Berdasarkan tabel 3, pada sikap responden tentang cuci tangan, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki sikap yang cukup tentang cuci tangan yaitu sebesar 33 responden dengan persentase 43,4%.

Pada sikap responden tentang diare, diketahui bahwa sebagian besar responden

memiliki sikap yang baik tentang diare yaitu sebesar 50 responden (65,8%).

Pada sikap responden tentang konsumsi makanan jajanan, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki sikap yang baik tentang konsumsi makanan jajanan yaitu sebesar 37 responden (48,7%).

d. Perilaku Responden

Perilaku responden dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Perilaku Responden

No.	Pengetahuan Responden	Jumlah	Persentase (%)
1.	Perilaku Responden tentang Cuci Tangan		
	Baik	44	57,9
	Cukup	16	21,1
	Kurang	16	21,1
	Total	76	100,0
2.	Perilaku Responden tentang Konsumsi Makanan Jajanan		
	Baik	31	40,8
	Cukup	33	43,4
	Kurang	12	15,8
	Total	76	100,0

Berdasarkan tabel 4, perilaku responden tentang cuci tangan, diketahui bahwa

sebagian besar responden memiliki perilaku cuci tangan

yang baik yaitu sebesar 44 responden (57,9%).

Pada perilaku responden tentang konsumsi makanan jajanan diketahui bahwa

sebagian besar responden memiliki perilaku konsumsi makanan jajanan yang cukup yaitu sebesar 33 responden (43,4%).

e. Riwayat Kejadian Diare

Riwayat tentang kejadian diare yang dialami oleh

responden dapat dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 5. Riwayat Kejadian Diare

Riwayat Kejadian Diare	Jumlah	Persentase (%)
Pernah	44	57,9
Tidak pernah	32	42,1
Total	76	100,0

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa sebagian besar responden pernah mengalami kejadian diare

yaitu sebesar 44 responden (57,9%).

2. Hasil Analisis Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Diare

1) Hubungan Pengetahuan Cuci Tangan dengan Kejadian Diare

Hubungan pengetahuan cuci tangan dengan kejadian

diare dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Analisis Hubungan Pengetahuan Cuci Tangan dengan Kejadian Diare

Pengetahuan Cuci Tangan	Kejadian Diare				Total		P value
	Tidak Pernah		Pernah		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	39	73,6	14	26,4	53	100,0	0,000
Cukup	4	30,8	9	69,2	13	100,0	
Kurang	1	10,0	9	90,0	10	100,0	

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa melalui hasil

uji statistik diperoleh nilai *p value* = 0,000. Hal ini

menunjukkan ada atau variabel pengetahuan cuci
terdapat hubungan antara tangan dengan kejadian diare.

2) Hubungan Pengetahuan Diare dengan Kejadian Diare

Hubungan pengetahuan diare dengan kejadian diare dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Analisis Hubungan Pengetahuan Diare dengan Kejadian Diare

Pengetahuan Diare	Kejadian Diare				Total		P value
	Tidak Pernah		Pernah		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	44	91,7	4	8,3	48	100,0	0,000
Cukup	0	0,0	26	100,0	26	100,0	
Kurang	0	0,0	2	100,0	2	100,0	

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa melalui hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* = 0,000. Hal ini menunjukkan ada atau terdapat hubungan antara variabel pengetahuan diare dengan kejadian diare.

3) Hubungan Pengetahuan Konsumsi Makanan Jajanan dengan Kejadian Diare

Hubungan pengetahuan konsumsi makanan jajanan dengan kejadian diare dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Analisis Hubungan Pengetahuan Konsumsi Makanan Jajanan dengan Kejadian Diare

Pengetahuan Konsumsi Makanan Jajanan	Kejadian Diare				Total		P value
	Tidak Pernah		Pernah		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	44	91,7	4	8,3	48	100,0	0,000
Cukup	0	0,0	26	100,0	26	100,0	
Kurang	0	0,0	2	100,0	2	100,0	

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa melalui hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* = 0,000. Hal ini menunjukkan ada atau terdapat hubungan antara

variabel pengetahuan dengan kejadian diare.
 konsumsi makanan jajanan

b. Hubungan Sikap dengan Kejadian Diare

1) Hubungan Sikap Cuci Tangan dengan Kejadian Diare

Hubungan sikap cuci tangan dengan kejadian diare dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Analisis Hubungan Sikap Cuci Tangan dengan Kejadian Diare

Sikap Cuci Tangan	Kejadian Diare				Total		P value
	Tidak Pernah		Pernah		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	13	92,9	1	7,1	14	100,0	0,000
Cukup	28	84,8	5	15,2	33	100,0	
Kurang	3	10,3	26	89,7	29	100,0	

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan ada atau diketahui bahwa melalui hasil terdapat hubungan antara uji statistik diperoleh nilai *p* variabel sikap cuci tangan dengan kejadian diare. *value* = 0,000. Hal ini

2) Hubungan Sikap Diare dengan Kejadian Diare

Hubungan sikap diare dengan kejadian diare dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 10. Hasil Analisis Hubungan Sikap Diare dengan Kejadian Diare

Sikap Diare	Kejadian Diare				Total		P value
	Tidak Pernah		Pernah		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	42	84,0	8	16,0	50	100,0	0,000
Cukup	2	8,0	23	92,0	25	100,0	
Kurang	0	0,0	1	100,0	1	100,0	

Berdasarkan tabel 10 *value* = 0,000. Hal ini menunjukkan ada atau diketahui bahwa melalui hasil terdapat hubungan antara uji statistik diperoleh nilai *p*

variabel sikap diare dengan

kejadian diare.

3) Hubungan Sikap Konsumsi

Makanan Jajanan dengan

Kejadian Diare

Hubungan sikap konsumsi makanan jajanan dengan kejadian diare dapat

dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 11. Hasil Analisis Hubungan Sikap Konsumsi Makanan Jajanan dengan Kejadian Diare

Sikap Konsumsi Makanan Jajanan	Kejadian Diare				Total		<i>P value</i>
	Tidak Pernah		Pernah		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	35	94,6	2	5,4	37	100,0	0,000
Cukup	5	71,4	2	28,6	7	100,0	
Kurang	4	12,5	28	87,5	32	100,0	

Berdasarkan tabel 11 diketahui bahwa melalui hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* = 0,000. Hal ini menunjukkan ada atau

terdapat hubungan antara variabel sikap konsumsi makanan jajanan dengan kejadian diare.

c. Hubungan Perilaku dengan Kejadian Diare

1) Hubungan Perilaku Cuci Tangan dengan Kejadian Diare

Hubungan perilaku cuci tangan dengan kejadian diare dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 12. Hasil Analisis Hubungan Perilaku Cuci Tangan dengan Kejadian Diare

Perilaku Cuci Tangan	Kejadian Diare				Total		P value
	Tidak Pernah		Pernah		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	41	93,2	3	6,8	44	100,0	0,000
Cukup	3	18,8	13	81,2	16	100,0	
Kurang	0	0,0	16	100,0	16	100,0	

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan ada atau tidak terdapat hubungan antara variabel perilaku cuci tangan dengan kejadian diare. Berdasarkan tabel 12 diketahui bahwa melalui hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* = 0,000 . Hal ini menunjukkan ada atau terdapat hubungan antara variabel perilaku cuci tangan dengan kejadian diare.

2) Hubungan Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan dengan Kejadian Diare

Hubungan perilaku konsumsi makanan jajanan dengan kejadian diare dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 13. Hasil Analisis Hubungan Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan dengan Kejadian Diare

Konsumsi Makanan Jajanan	Kejadian Diare				Total		P value
	Tidak Pernah		Pernah		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	30	96,8	1	3,2	31	100,0	0,000
Cukup	14	42,4	19	57,6	33	100,0	
Kurang	0	0,0	12	100,0	12	100,0	

Berdasarkan tabel 13 menunjukkan ada atau tidak terdapat hubungan antara variabel perilaku konsumsi makanan jajanan dengan kejadian diare. Berdasarkan tabel 13 diketahui bahwa melalui hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* = 0,000 . Hal ini menunjukkan ada atau terdapat hubungan antara

variabel perilaku konsumsi
makanan jajanan dengan

kejadian

diare.

DISKUSI

Hubungan Pengetahuan Cuci Tangan dengan Kejadian Diare

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang cuci tangan tidak pernah mengalami diare dalam satu bulan terakhir yaitu sebanyak 39 responden dengan persentase 73,6%. Menurut hasil penelitian yang diperoleh melalui uji statistik *chi-square* diketahui ada atau terdapat hubungan antara pengetahuan cuci tangan dengan kejadian diare ($p = 0,000$).

Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang dapat terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Hasil penelitian ini sejalan

Hubungan Pengetahuan Diare dengan Kejadian Diare

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik tentang diare tidak pernah mengalami diare dalam satu bulan terakhir yaitu sebanyak 44 responden dengan persentase 91,7%. Sedangkan, sebagian besar responden yang pernah mengalami diare dalam satu bulan terakhir memiliki

dengan penelitian yang dilakukan oleh Fazlin (2013) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Teknik Mencuci Tangan yang Benar terhadap Kejadian Diare di SDN 01 Pontianak Utara” yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan siswa tentang teknik mencuci tangan yang benar dengan kejadian diare. Semakin kurang tingkat pengetahuan siswa tentang teknik mencuci tangan yang benar maka kejadian diare semakin tinggi dan begitu sebaliknya, semakin baik tingkat pengetahuan siswa tentang teknik mencuci tangan yang benar maka kejadian diare semakin rendah.

pengetahuan yang cukup dan kurang tentang diare. Menurut hasil penelitian yang diperoleh melalui uji statistik *chi-square* diketahui ada atau terdapat hubungan antara pengetahuan diare dengan kejadian diare ($p = 0,000$).

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Suyanto (2008) yang menyatakan bahwa ada

pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswa setelah diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan.

Hubungan Pengetahuan Konsumsi Makanan Jajanan dengan Kejadian Diare

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang konsumsi makanan jajanan tidak pernah mengalami diare dalam satu bulan terakhir yaitu sebanyak 44 responden dengan persentase 91,7%.

Menurut hasil penelitian yang diperoleh melalui uji statistik *chi-square* diketahui ada atau terdapat hubungan antara pengetahuan konsumsi makanan jajanan dengan kejadian diare ($p = 0,000$).

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa rendahnya pengetahuan tentang konsumsi makanan jajanan berhubungan dengan angka

Hubungan Sikap Cuci Tangan dengan Kejadian Diare

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden yang pernah mengalami diare dalam satu bulan terakhir memiliki sikap yang kurang tentang cuci tangan yaitu sebanyak 26 responden dengan persentase 89,7%. Menurut hasil penelitian yang

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan meningkatkan pengetahuan siswa tentang penyakit diare.

kejadian diare yang semakin tinggi, dan begitupun sebaliknya. Penelitian ini didukung oleh Febryanto (2016) yang berjudul “Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat di MI Sulaimaniyah Mojoanung Jombang” yang menjelaskan ada atau terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku pemilihan konsumsi jajanan sehat yaitu sebanyak 77,8% siswa memiliki perilaku negatif karena memiliki pengetahuan yang tidak baik. Hal ini menandakan bahwa pengetahuan merupakan faktor yang mendukung dalam pemilihan jajanan sehat.

diperoleh melalui uji statistik *chi-square* diketahui bahwa ada atau terdapat hubungan antara sikap cuci tangan dengan kejadian diare ($p = 0,000$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tampara, dkk (2017) yang berjudul “Hubungan

Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Mencuci Tangan dengan Kejadian Diare” yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara sikap mencuci tangan dengan kejadian diare pada siswa, dimana responden yang memiliki sikap kurang baik sebanyak 37 responden, dan 30 responden diantaranya pernah menderita diare.

Hubungan Sikap Diare dengan Kejadian Diare

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki sikap yang baik tentang diare tidak pernah mengalami diare dalam satu bulan terakhir. Menurut hasil penelitian yang diperoleh melalui uji statistik *chi-square* diketahui bahwa ada atau terdapat hubungan antara sikap tentang diare dengan kejadian diare ($p = 0,000$). Hal ini menunjukkan bahwa jika individu memiliki sikap yang kurang baik tentang diare maka akan dapat

Hubungan Sikap Konsumsi Makanan Jajanan dengan Kejadian Diare

Sikap merupakan kecenderungan bertindak dari individu, berupa respon terhadap stimulus ataupun objek tertentu. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada atau terdapat hubungan antara sikap konsumsi makanan jajanan dengan kejadian diare ($p = 0,000$). Dalam hal ini,

Sikap mencuci tangan merupakan salah satu cara untuk mencegah terjadinya diare pada siswa. Salah-satu faktor yang dapat mempengaruhi kurangnya sikap cuci tangan pada siswa adalah ketersediaan sarana cuci tangan yang ada di sekolah, seperti tidak tersedianya sabun dan wastafel di sekolah. (Notoatmodjo, 2007).

meningkatkan kejadian diare, dan begitupun sebaliknya.

Sikap baik atau buruknya individu tentang diare sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki individu tersebut. Pengetahuan individu yang baik tentang sesuatu hal akan menghasilkan sikap dan langsung berhubungan dengan perilaku individu tersebut. Sikap yang kurang baik pun juga dapat mempengaruhi perilaku individu.

terdapat 87,5% pernah mengalami diare karena sikap konsumsi makanan jajanan yang kurang, sebanyak 28,6% mengalami diare karena sikap konsumsi makanan jajanan yang cukup.

Hasil penelitian ini sesuai penelitian Febryanto (2016), berjudul “Hubungan

antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat di MI Sulaimaniyah Mojoangung Jombang” yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara sikap responden dengan perilaku pemilihan jajanan sehat.

Hubungan Perilaku Cuci Tangan dengan Kejadian Diare

Berdasarkan hasil uji statistik diketahui ada atau terdapat hubungan antara variabel perilaku cuci tangan dengan variabel kejadian diare ($p = 0,000$). Dalam hal ini, terdapat 16 responden yang memiliki perilaku cuci tangan kurang, dan seluruhnya mengalami diare dalam satu bulan terakhir. Di sisi lain, sebagian besar responden yang berjumlah 41 responden memiliki perilaku cuci tangan yang baik tidak mengalami diare. Oleh karena itu,

Hubungan Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan dengan Kejadian Diare

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel perilaku konsumsi makanan jajanan dengan variabel kejadian diare ($p = 0,000$). Dalam hal ini, terdapat 12 responden yang berperilaku kurang baik dalam mengkonsumsi makanan jajanan, dan seluruhnya pernah mengalami diare.

Membiasakan anak membawa bekal ke sekolah dengan menu makanan yang sehat, sehingga anak tidak jajan di warung atau penjual jajanan saat istirahat, akan membuat anak terbebas dari pemilihan jajanan yang salah (Rosa, 2011).

dapat diketahui bahwa perilaku cuci tangan yang baik kemungkinan terkena diare menjadi kecil, sedangkan perilaku cuci tangan yang kurang baik kemungkinan terkena diare semakin besar.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat WHO dalam Rosyidah (2014), mencuci tangan dengan sabun telah terbukti mengurangi kejadian diare kurang lebih 40%.

Menurut Li Patric dan Indscript Creative, (2014), diare dapat dicegah dengan cara jangan jajan sembarangan terlebih lagi yang dijajakan di pinggir jalan secara terbuka, cuci tangan sebelum makan, dan menjaga kebersihan alat makan dan minum. Apabila anak tidak membiasakan diri untuk menjaga kebersihan personalnya melalui cuci

tangan pakai sabun dengan benar, semua kemungkinan penyebaran kuman bakteri

dan virus tersebut dapat mengarahkan anak pada keadaan sakit.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel pengetahuan, diperoleh bahwa ada hubungan antara variabel pengetahuan cuci tangan dengan kejadian diare, ada hubungan antara variabel pengetahuan diare dengan kejadian diare, dan ada hubungan antara variabel pengetahuan konsumsi makanan jajanan dengan kejadian diare.

Pada variabel sikap, diketahui bahwa ada hubungan antara variabel sikap cuci

tangan dengan kejadian diare, ada hubungan antara variabel sikap diare dengan kejadian diare, dan ada hubungan antara variabel sikap konsumsi makanan jajanan dengan kejadian diare.

Pada variabel perilaku, diketahui bahwa ada hubungan antara variabel perilaku cuci tangan dengan kejadian diare dan ada hubungan antara variabel perilaku konsumsi makanan jajanan dengan kejadian diare.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. [Http://www.Depkes.Go.Id/Resource/s/Download/Pusdatin/Profil-Kesehatan-Indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2015.Pdf](http://www.Depkes.Go.Id/Resource/s/Download/Pusdatin/Profil-Kesehatan-Indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2015.Pdf). Diakses 17 Februari 2018.
- Departemen Kesehatan RI. 2017. *Data dan Informasi*. [Http://www.Depkes.Go.Id/Resources/Download/Pusdatin/Lain-Lain/Data%20dan%20informasi%20kesehatan%20profil%20kesehatan%20indonesia%202016%20-%20%20smaller%20size%20-%20web.Pdf](http://www.Depkes.Go.Id/Resources/Download/Pusdatin/Lain-Lain/Data%20dan%20informasi%20kesehatan%20profil%20kesehatan%20indonesia%202016%20-%20%20smaller%20size%20-%20web.Pdf). Diakses 15 Februari 2018.
- Fazlin, S. 2013. Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Teknik Mencuci Tangan yang Benar terhadap Kejadian Diare Di SDN 01 Pontianak Utara. *Jurnal Proners Vol. 1, No. 1 (2013)*.
- Febriyanto, M. 2016. *Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang*. Skripsi. Program Kesehatan Masyarakat. Surabaya.
- Li Patric dan Indscript Creative. 2014. *Perisai Segala Penyakit*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Rosa, R. 2011. *Pengetahuan Gizi dan Keamanan Pangan Jajanan serta Kebiasaan Jajan Siswa Sekolah Dasar di Depok dan Sukabumi*. Skripsi. IPB. Bogor.
- Rosyidah, A. 2014. *Hubungan Perilaku Cuci Tangan terhadap Kejadian Diare pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri Ciputat 02*. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan. Jakarta.
- Suyanto. 2008. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Diare terhadap Pengetahuan dan Sikap Murid dalam Pencegahan Diare di SD*

*Negeri Glinggang 1 Pracimantoro
Kabupaten Wonogiri. Skripsi.
Wonogori.*
Tampara J.M, B.H.R. Khairupan, dan
Harvani B. 2017. Hubungan

Pengetahuan, Sikap dan Tindakan
Mencuci Tangan dengan Kejadian
Diare pada Siswa SDN Kabupaten
Kepulauan Sangihe. *Ejournalhealth
Vol. 6, No. 3 (2017).*